



TPA Piyungan Tak Menerima Sampah Lagi

YOGYA, TRIBUN - Setelah sempat dibuka untuk menampung darurat sampah, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan kembali ditutup per 1 Agustus 2024. Dengan demikian, tidak ada lagi sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Kusno Wibowo mengatakan, keputusan TPA Piyungan sempat dibuka karena darurat. TPA Piyungan terpaksa dibuka untuk menampung limbah dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.

Kota Yogyakarta terakhir mengirimkan sampah pada 11 Juli, sementara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul masing-masing dua kali dan sekali di akhir Juli. "Itu kurang lebih 300an ton," ungkap Kusno, Kamis (1/8).

Meski sudah ditutup, beberapa dae-

rah masih meminta tambahan kuota untuk membuang sampah ke Piyungan. Namun, Pemda DIY akan mengevaluasi kondisi di lapangan sebelum memutuskan tambahan kuota tersebut.

Selain mengevaluasi kondisi TPA Piyungan, Pemda DIY juga akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan sampah di seluruh kabupaten/kota. Tujuannya adalah untuk mencari solusi jangka panjang agar masalah sampah tidak terulang kembali.

"Persuratan belum, tapi kalau komunikasi sudah. Jadi bagian diskusi, evaluasi juga. Ya intinya (kabupaten/kota) meminta tambahan kuota. Kami harus tahu dulu kondisi di lapangan seperti apa, kabupaten kota seperti apa perlu tahu," kata dia.

Kusno menegaskan bahwa Pemda DIY

terus mendorong desentralisasi pengelolaan sampah ke tingkat kabupaten/kota. Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di berbagai daerah merupakan langkah positif dalam upaya mengelola sampah secara mandiri.

Selain itu, Kusno juga melihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya rumah tangga yang mengelola sampah secara mandiri dan adanya lembaga serta komunitas yang peduli lingkungan.

"Kalau masyarakat sudah bagus, artinya sudah mulai banyak dikelola rumah tangga. Sudah mulai tumbuh kesadaran masyarakat. Ada lembaga, pemerhati yang peduli lingkungan. Kalau ada ini itu wajarlah, karena butuh waktu," pungkasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005